

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS JATIROTO**Rizkika Amelia¹, Winarni²**Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Surakarta^{1,2}**SUBMISSION TRACK**Submitted : 14 Agustus 2024
Accepted : 19 Agustus 2024
Published : 20 Agustus 2024**KEYWORDS***Pregnant Mother's Age, Gravida, Husband's Support, Anxiety***CORRESPONDENCE**

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail:

rizkikaamelia.students@aiska-university.ac.id**A B S T R A C T**

The condition of a mother's pregnancy can be influenced by physical, psychological, environmental, socio-cultural and economic factors. Psychological conditions related to pregnancy are anxiety. During the third trimester of pregnancy, most pregnant women experience real anxiety. In internal stressors, pregnant women's anxiety is influenced by the pregnant woman's internal psychological state, including age and gravida, while external stressors are found in her husband's support. Objective: To determine the factors associated with third trimester pregnant women's anxiety about giving birth at the Jatiroto Community Health Center. Method: This research uses quantitative data with an analytical observational research design using a cross sectional approach. Samples were taken using the consecutive sampling method as many as 44 samples of pregnant women in the third trimester. Results: The results of the study using the regression logistic test in multivariate analysis obtained a significant value of $0.001 < P$. value 0.005 . Conclusion: There is a relationship between husband's support and third trimester pregnant women's anxiety about giving birth at the Jatiroto Community Health Center.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**Pendahuluan**

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan (Nurcahyani 2021). Kondisi kehamilan ibu dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologis dan lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Kondisi psikologis yang dapat berhubungan kehamilan yaitu kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan yang dialami seseorang ketika berpikir sesuatu yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan rasa khawatir, gelisah dan ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan dalam menyelesaikan masalah (Nurcahyani 2021). Selama kehamilan trimester 3 sebagian besar wanita hamil dalam keadaan cemas yang nyata. Penyebab bertambahnya kecemasan pada ibu hamil adalah munculnya rasa takut untuk melahirkan dan kekhawatiran terhadap anak yang akan dilahirkan nantinya apakah lahir secara normal atau tidak (Rukiyah & Yulianti 2019).

Kecemasan selama kehamilan menjelang proses persalinan dapat menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, kecemasan juga menyebabkan keletihan atau bisa Berhubungan kondisi janin dalam kandungan (Padila, 2021). Kecemasan pada ibu hamil bisa disebabkan oleh faktor psikologis yang berkaitan dari dalam diri (*stressor internal*) berupa umur, gravida dan juga dari faktor kondisi sekitar ibu hami (*stressor eksternal*) diantaranya dukungan dari suami ibu hamil.

Kualitas dalam perawatan kehamilan dapat lebih baik dari dukungan keluarga yaitu pihak suami. Partisipasi dukungan yang diberikan oleh suami dapat berupa dukungan secara fisik maupun secara psikologis (Nurcahyani 2021). Suami merupakan orang pertama dan utama yang memberikan dorongan sebelum orang lain memberikan perhatian. Selain itu dukungan sosial dari keluarga juga sangat diperlukan pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan sumber kekuatan bagi Ibu hamil yang tidak dapat diberikan oleh tenaga kesehatan (Wahyuni, Maimunah & Amalia 2021). yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga atau suami maka akan mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi

Ibu hamil diharapkan dapat memelihara kesehatannya secara optimal supaya kondisi

janin dalam keadaan baik serta ibu dapat mengetahui tentang perkembangan janinnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memeriksakan kehamilannya secara rutin dengan pelayanan anental. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas meliputi pelayanan *promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative* sehingga ibu mampu menjalani kehamilan dengan sehat, melahirkan bayi dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat (Hatini 2019).

Berdasarkan hasil pemeriksaan ANC pada Bulan Januari 2024 yang dilaksanakan di Puskesmas Jatiroto dengan metode wawancara kepada 50 ibu hamil trimester III bahwa ibu hamil mengeluhkan kecemasan yaitu sulit tidur, sering gelisah dan 35 dari 50 ibu hamil yang mengalami kecemasan yaitu ibu membayangkan persalinan yang akan dijalannya, apakah ibu akan melahirkan normal atau tidak, dan apakah janin yang dikandungnya normal atau tidak. Kecemasan yang dialami ibu hamil primigravida dikarenakan belum mempunyai bayangan tentang apa yang terjadi selama persalinan sedangkan kecemasan yang dialami multigravida dikarenakan trauma persalinan yang lalu dan kurangnya perhatian dari suami selama kehamilan.

Kondisi yang terjadi pada ibu hamil berdasarkan hasil pemeriksaan ANC di Puskesmas Jatiroto menggambarkan bahwa ibu hamil banyak mengalami kecemasan saat masa kehamilan dan persalinannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecemasan ibu hamil yang disebabkan dari beberapa faktor yang timbul dari dalam atau luar diri ibu hamil.

Latar belakang tersebut diatas, yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai: “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto”.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Observasional Analitik* melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto pada Bulan Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Jatiroto sejumlah 80 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dengan metode *consecutive sampling*. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sejumlah 44 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
Ibu yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi
Ibu yang tidak dapat membaca/menulis

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner dukungan suami dan kuisisioner tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif tiap variabel independen dan dependen. Analisis bivariat menggunakan uji analisis *chi square*. Sedangkan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-28 Juni 2024 di Puskesmas Jatiroto Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini mengambil sampel 44 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden dalam satu data tersendiri.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu, Gravida, dan Dukungan Suami

Karakteristik	F	%
Umur ibu hamil		
20-35 tahun	30	68,2
>35 tahun	14	31,8
Gravida		
Primigravida	21	47,7
Multigravida	23	52,3
Dukungan suami		
Ada dukungan	29	65,9
Tidak ada dukungan	15	34,1

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa klasifikasi umur ibu hamil mayoritas pada 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (68,2%), multigravida sebanyak 23 responden (52,3%), dan mayoritas suami mendukung ibu hamil sebanyak 29 responden (65,9%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu kecemasan ibu hamil trimester III dengan menggunakan uji *chi square* melalui program aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hubungan antara Faktor Umur, Gravida, Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto

Faktor	Kecemasan Ibu Hamil Trimester III						p-value
	Tidak Cemas		Cemas		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Umur Ibu							
21-35 tahun	27	61,4	3	6,8	30	68,2	0.001
>35 tahun	1	2,3	13	29,5	14	31,8	
Total	28	63,6	16	36,4	44	100	
Gravida							
Primigravida	14	31,8	7	15,9	21	47,7	0.690
Multigravida	14	31,8	9	20,5	23	52,3	
Total	28	63,6	16	36,4	44	100	
Dukungan Suami							
Ada dukungan	28	63,6	1	2,3	29	65,9	0.001
Tidak ada dukungan	0	0	15	34,1	15	34,1	
Total	28	63,6	16	36,4	44	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 tentang hubungan antara faktor umur, gravida, dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu hamil sebanyak 27 responden (61,4%) tidak mengalami kecemasan dengan nilai Sig. 0,001, dan pada faktor gravida mayoritas ibu hamil dengan kategori primigravida sebanyak 14 responden (31,8%) tidak mengalami kecemasan dengan nilai sig. 0,690, sedangkan pada faktor dukungan suami, terindikasi bahwa mayoritas ibu hamil berkategori ada dukungan sebanyak 28 responden (63,6%) tidak cemas menghadapi persalinan dengan nilai sig. 0,001.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan antara umur, dan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dengan menggunakan uji regresi biner melalui program aplikasi SPSS.

a. Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Sebelum analisis regresi logistik biner dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji kesesuaian model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*.

Tabel 3. Tabel Uji Kesesuaian Model

<i>Chi square</i>	<i>df</i>	<i>Sign.</i>
0,000	1	1,000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai signifikansi *chi-square* adalah sebesar 0,000, lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 sehingga maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% model regresi logistik yang digunakan sudah sesuai untuk menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

b. Pengujian Simultan

Pengujian parameter secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 4. Tabel Pengujian Simultan

<i>Chi square</i>	<i>df</i>	<i>Sign.</i>
54,910	2	0,001

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji G adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga keputusan yang H_0 ditolak. Hal tersebut berarti terdapat minimal satu variabel independen yang dapat menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.

c. Uji Parsial

Pengujian parsial dilakukan dengan statistik uji *Wald*. Hasil dari uji parsial dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Uji Parsial

Variabel X	B	S.E	Wald	db	Sig.
Umur Ibu	-3,816	7,632	0,000	1	0,006
Dukungan Suami	-27,383	54,766	0,000	1	0,001

Sumber: Data Primer, 2024

Variabel bebas yang berhubungan signifikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III adalah variabel bebas yang mempunyai nilai signifikansi uji Wald kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hanya faktor dukungan suami memiliki nilai sig. 0,001 yang lebih kecil dari *p. value* 0,005 sehingga dapat diartikan bahwa dukunga suami merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Jatiroto.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas karakteristik umur responden berusia 20-35 tahun sebanyak 30 responden (68,2%), klasifikasi gravida

pada kriteria multigravida lebih banyak sedikit dengan jumlah 23 responden (52,3%) sedangkan terdapat kategori ada dukungan sebanyak 29 responden (65,9%) pada ibu hamil.

Ibu dengan umur yang terlalu muda (< 20 tahun) dan umur yang terlalu tua (\geq 35 tahun) saat menjalani masa kehamilan akan memberikan dampak terhadap perasaan takut dan cemas yang kemudian akan semakin bertambah cemas menjelang proses persalinan. Hal itu dikarenakan ibu yang hamil pada umur tersebut termasuk kedalam kategori kehamilan berisiko tinggi. Umur ibu yang paling aman dalam menjalani masa kehamilan dan persalinan adalah umur 20-35 tahun. Adapun umur ibu hamil yang memiliki resiko tinggi terhadap kehamilan adalah kurang dari umur 20 tahun atau lebih dari umur 35 tahun. Hal tersebut dikaitkan dengan jumlah kebutuhan zat besi pada umur kurang dari 20 tahun meningkat ditambah pengetahuan yang masih rendah, sedangkan pada rentang umur lebih dari 35 tahun kondisi fisik dan daya tahan tubuh dari seorang wanita sudah menurun sehingga rentan terhadap penyakit yang akan menjadi komplikasi pada masa kehamilan (Pradhan, Baru & Dharua 2019).

Ibu hamil primigravida merupakan kehamilan pertama kali dialaminya sehingga menginjak trimester III akan merasakan cemas karena semakin dekat dengan proses persalinan (Yanti & Fatmasari 2023). Ibu dengan paritas pertama kali biasanya masih mengalami kesulitan selama beradaptasi dengan kehamilannya. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seputar kehamilan masih lebih sedikit dibandingkan dengan wanita paritas tinggi. Ibu primigravida biasanya kesulitan dalam mengenali adanya perubahan yang terjadi dalam tubuhnya sehingga akan merasakan ketidaknyamanan selama masa kehamilan. Ibu yang pernah hamil dan melahirkan sebelumnya (multigravida), perasaan cemas yang dirasakan hanya berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya selama kehamilan dan proses persalinan (Yanti & Wirastrri 2022).

Dukungan suami merupakan salah satu hal yang paling penting bagi ibu hamil. Reaksi pertama seorang pria ketika mengetahui bahwa dirinya akan menjadi seorang ayah bersumber dari perasaan bangga atas kemampuannya memiliki keturunan bercampur dengan keprihatinan akan kesiapannya menjadi seorang ayah dan menjadi pencari nafkah untuk keluarganya (Widyaningsih et al. 2022). Seorang calon ayah mungkin akan memperhatikan kondisi ibu yang hamil dan menghindari hubungan seks karena takut akan mencederai bayi, sebagian besar pria memiliki hasrat seks yang lebih tinggi disaat isterinya sedang hamil (Nababan 2021). Bentuk dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri yang hamil lebih mengedepankan sikap untuk saling berkomunikasi yang jujur dan terbuka, dan ini sudah dimulainya sejak awal kehamilan istrinya dan menempatkan nilai-nilai penting dalam keluarga untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua (Abdullah & Ikraman 2022).

2. Hubungan Umur Ibu Hamil dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* melalui program aplikasi SPSS didapatkan nilai Sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 nilai Sig. (*p value*) yang artinya ada hubungan antara umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III secara signifikan. Ibu dengan umur yang terlalu muda (< 20 tahun) dan umur yang terlalu tua (\geq 35 tahun) saat menjalani masa kehamilan akan memberikan dampak terhadap perasaan takut dan cemas yang kemudian akan semakin bertambah cemas menjelang proses persalinan. Hal itu dikarenakan ibu yang hamil pada umur tersebut termasuk ke dalam kategori kehamilan berisiko tinggi. Selain itu, ibu yang hamil pada umur 35

tahun keatas berisiko melahirkan bayi preterm dan janin besar (macrosomia) (Yanti & Wirastris 2022).

Umur pada waktu ibu hamil sangat berpengaruh pada kesiapan ibu untuk menerima tanggung jawab sebagai seorang ibu sehingga kualitas sumber daya manusia makin meningkat dan kesiapan untuk menyehatkan generasi penerus dapat terjamin dan begitu juga kehamilan di usia tua (di atas 35 tahun) akan menimbulkan kecemasan terhadap kehamilan dan persalinan serta alat-alat reproduksi ibu terlalu tua untuk hamil (Sarwono 2019).

3. Hubungan Gravida dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* melalui program aplikasi SPSS didapatkan nilai Sig. 0,690 lebih besar dari 0,05 nilai Sig. (*p value*) yang artinya tidak terdapat hubungan antara indikator gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Riwayat gravida kehamilan ibu sangat berpengaruh pada tingkat kecemasaannya saat menghadapi persalinan. Faktor ini bisa dikatakan faktor yang berasal dari dalam diri ibu. Faktor psikologis yang dapat berpengaruh dalam kehamilan dapat berasal dari dalam diri ibu hamil (internal) dan berasal dari luar diri ibu hamil. Faktor psikologis yang Berhubungan kehamilan berasal dari dalam diri ibu antara lain kepribadian ibu dan pengaruh perubahan hormonal yang terjadi selama masa kehamilan (Rukiyah dan Yulianti,2019).

Ibu hamil primigravida merupakan kehamilan pertama kali dialaminya sehingga menginjak trimester III akan merasakan cemas karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu dengan paritas pertamakali biasanya masih mengalami kesulitan selama beradaptasi dengan kehamilannya. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seputar kehamilan masih lebih sedikit dibandingkan dengan wanita paritas tinggi. Ibu primigravida biasanya kesulitan dalam mengenali adanya perubahan yang terjadi dalam tubuhnya sehingga akan merasakan ketidaknyamanan selama masa kehamilan. Ibu yang pernah hamil dan melahirkan sebelumnya (multigravida), perasaan cemas yang dirasakan hanya berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya selama kehamilan dan proses persalinan (Damayanti 2022)

4. Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* melalui program aplikasi SPSS didapatkan nilai Sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 nilai Sig. (*p value*) yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Dukungan suami adalah salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan istri dalam menghadapi persalinan yang didalamnya meliputi dukungan instrumental,informasional,emosional,harga diri dan kelompok social. Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain baik moril maupun material untuk memotivasi orang tersebut dalam pelaksanaan kegiatan (Afiyah, Sari & Faizah 2020).

Reaksi pertama seorang pria ketika mengetahui bahwa dirinya akan menjadi seorang ayah bersumber dari perasaan bangga atas kemampuannya memiliki keturunan bercampur dengan keprihatinan akan kesiapannya menjadi seorang ayah dan menjadi pencari nafkah untuk keluarganya (Widyaningsih, Rismayani & Maulani 2022). Seorang calon ayah mungkin akan memperhatikan kondisi ibu yang hamil dan menghindari hubungan seks karena takut akan mencederai bayi, sebagian besar pria memiliki hasrat seks yang lebih tinggi disaat isterinya sedang hamil (Nababan 2021).

Bentuk dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri yang hamil lebih mengedepankan sikap untuk saling berkomunikasi yang jujur dan terbuka, dan ini sudah dimulainya sejak awal kehamilan istrinya dan menempatkan nilai-nilai penting dalam keluarga untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua (Abdullah & Ikraman 2022).

5. Faktor yang Paling Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik biner diketahui bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto. Hal ini terjadi bisa disebabkan karena kurangnya dukungan suami dalam bentuk informasional. Kebanyakan penduduk yang berada pada lingkungan pedesaan sangat mendukung istrinya yang sedang hamil dalam bentuk instrumental dan emosional yang mana suami sangat besar kasih sayang kepada istri dengan memenuhi kebutuhan secara fisiknya, akan tetapi tidak sedikit suami yang kurang akan informasi tentang kehamilan. Tindakan suami ini sering diabaikan karena suami sudah merasa tenang jika aspek fisik istrinya sudah terpenuhi, padahal informasi tentang kehamilan akan meminimalisir kecemasan pada ibu hamil dan sebagai barometer untuk mempersiapkan persalinannya (Nurianti, Saputri & Sitorus 2021).

Dukungan dan perhatian suami dapat mengatasi kecemasan ibu karena adanya perubahan fisik dan psikologis kehamilan. Selain itu akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan adaptasi oleh ibu hamil yang membuat ibu tidak stress dan percaya selama hamil (Nurianti, Saputri & Sitorus 2021). Perhatian secara emosional yang berupa kehangatan, kepedulian, dan empati yang diberikan oleh suami kepada istrinya selama masa kehamilan akan membuat si ibu merasa nyaman dan memiliki keyakinan bahwa dirinya tidak seorang diri melewati masa-masa kehamilan hingga akhirnya sampai ke masa bersalin (Romalasari & Astuti 2020).

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden pada tanggal 10 - 28 Juni 2024 di Puskesmas Jatiroto dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara umur ibu dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.
2. Tidak ada hubungan antara gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.
4. Faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto yaitu terdapat dalam faktor dukungan suami, artinya bahwa faktor dukungan suami memiliki hubungan yang paling signifikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

B. Saran

1. Bagi instansi kesehatan:

Perlunya mengadakan penyuluhan tentang tingkat kecemasan, dampak kecemasan, dan cara pencegahannya pada ibu hamil trimester III saat melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC).

2. Bagi ibu hamil:
 - a. Disarankan aktif mengikuti setiap penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta aktif untuk berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan terdekat untuk melakukan konsultasi dengan para dokter atau tenaga kesehatan lainnya.
 - b. Disarankan adanya penyuluhan tentang pentingnya usia reproduksi sehat, ruang dan penyediaan jasa konseling khusus bagi ibu hamil yang mengalami kecemasan dan menambah jadwal kelas ibu hamil, sehingga ibu hamil dapat lebih rutin memeriksakan kehamilannya dan menjadi tempat berbagi pengalaman guna mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil.
3. Bagi peneliti selanjutnya:

Disarankan lebih memperhatikan variabel-variabel lain seperti status pernikahan, pengetahuan tentang kecemasan, kondisi medis, pengalaman negatif masa lalu, status lingkungan tempat tinggal, ketakutan melahirkan, dan fasilitas kesehatan yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Daftar Pustaka

- Abdullah, V.I. & Ikraman, R.A.S. 2022. *Monograf Penanganan Kecemasan Pada Ibu Hamil Menggunakan Teknik Relaksasi Autogenik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh
- Afiyah, R.K., Sari, R.Y. & Faizah, I. 2020. Dukungan Suami Berhubungan Dengan Pencapaian Peran Ibu Menggunakan Pendekatan Teori Ramona T. Mercer pada Ibu Primipara. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(3). 417–428. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6254>. 3 November 2023 (19.00)
- Damayanti, S., 2022, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid19 di Wilayah Kerja Puskesmas Cipicung Kabupaten Kuningan Tahun 2022*. Skripsi. Stikes. Kuningan
- Djannah, R. & Handiani, D. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Salakanagara*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v5i1.25>. 3 November 2023 (12.46)
- Halil, A. & Puspitasari, E. 2023. Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 78–83. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.126>. 3 November 2023 (14.49)
- Juwita, L., Sari, N.N. & Pangestika, Y. 2023. Faktor-Faktor Karakteristik Demografi yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Primigravida Trimester III. *Jurnal Ners LENTERA*, 11(1): 26–32.
- Lilis, D.N. & Lovita, E. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>. 5 November 2023 (08.33)
- Maki. 2020. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *Jurnal e-Biomedik*, 6(2), 10–17. <https://doi.org/10.35790/ebm.v6i2.21889>. 5 November 2023 (13.56)
- Nababan, J.S. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Bedah Sesar dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil yang Akan dilakukan Persalinan Bedah Sesar Selama Pandemi Covid-19 di RS Mitra Sejati Medan. Skripsi. Universtas HKBP Nommensen. Pematang Siatang
- Nababan, L. 2021. *Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas*. PT. Karya Cipta.
- Nurchayani, R. 2021. Kesehatan Ibu Selama Masa Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*.
- Nurhasanah, I. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1): 25–30.

- Oktapianti, R. & Triyanti, D. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(2).
- Pradhan, K., Baru, L. & Dharua, A. 2019. Pregnancy Outcome In Elderly Primigravida', *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 8(12).
- Radhiah, S., Arwan, A., Mantao, E., Salmawati, L. & Hasanah, H. 2024. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Balinggi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.22487/preventif.v15i1.630>. 14 Januari 2024 (20.39)
- Rukiyah & Yulianti. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV. Trans Info Media, Jakarta.
- Safitri, A.N.K., Jalaluddin, S., Rahim, R., Delima, A.A.A. & Gassing, Q. 2023. Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v4i2.161>. 6 Maret 2024 (20.39)
- Sarwono, P. 2019. *Ilmu Kebinanan*. PT. Bina Pustaka. Jakarta
- Syaiful, Y., Ns, S.K., Kep, M., Fatmawati, L. & ST, S. 2019. *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad Media Publishing. Surabaya
- Tampubolon, F.S. 2022. *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Horpak Tahun 2021*. Skripsi. Universitas Aufa Rayhan. Padang Sidempuan
- Wahyuni, A.D., Maimunah, S. & Amalia, S. 2021. Pengaruh Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 112–130. <https://doi.org/10.32528/ins.v17i1.2262>. 17 Maret 2024 (22.13)
- Widyaningsih, S., Rismayani, R. & Maulani, N. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah dan Pra-Konsepsi*.
- Yanti, E.M. & Fatmasari, B.D. 2023. *Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Penerbit NEM. Pekalongan
- Yanti, E.M. & Wirastri, D. 2022. *Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Penerbit NEM. Pekalongan